

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan jumlah penduduk dari tahun ke tahun, menyebabkan peningkatan kebutuhan pangan. Pemenuhan kebutuhan pangan tersebut tidak hanya sebatas pada pemenuhan kebutuhan pangan pokok seperti karbohidrat, akan tetapi juga pemenuhan komponen pangan lain seperti protein. Pemenuhan kebutuhan protein masyarakat dapat dipenuhi dengan meningkatkan konsumsi protein nabati maupun protein hewani. Protein hewani tersebut dapat dipenuhi salah satunya dari konsumsi unggas yang termasuk diantaranya adalah telur Komalasari, dkk (2024).

Telur ayam merupakan salah satu sumber protein hewani yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia. Kandungan gizinya yang lengkap, harga yang relatif terjangkau, dan ketersediaan yang melimpah menjadikan telur sebagai komoditas strategis dalam pemenuhan kebutuhan pangan nasional. Menurut BPS (2023), konsumsi telur ayam ras di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya, seiring dengan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gizi seimbang.

Tabel 1. Populasi Ayam Petelur di Jawa Timur.

Tahun	Populasi Ayam Petelur
2024	131.850.289
2023	133.198.007
2022	89.378.576
2021	110.527.121
2020	108.960.399
2019	90.639.492
2018	73.773.529
2017	86.000.243
2016	45.880.658

2015	43.221.466
------	------------

(Badan Pusat Statistik, 2024).

Menurut Camal, dkk (2020) menyatakan bahwa usaha peternakan ayam layer sangat rentan dikarenakan faktor resiko juga cukup besar terutama disaat pandemi Covid-19, terutama pada pendapatan peternak yang turun secara drastis yang diakibatkan harga pakan yang tinggi, pemasaran telur dan harga jual telur tidak maksimal. Fithron, dkk (2022) menyatakan sasaran kelayakan usaha dalam pemulihan pasca pandemi Covid-19 sangat diperhitungkan oleh peternak ayam layer terutama pada keberlanjutan usaha budidaya ayam layer selanjutnya, serta keuntungan yang akan diperoleh bagi peternak.

Analisis kelayakan usaha adalah suatu cara dalam menentukan bagaimana nilai suatu usaha itu apakah layak untuk berjalan atau tidak. Dengan Analisis kelayakan usaha ini usaha dapat menilai suatu kondisi usaha serta manfaat apa yang dapat dihasilkan dari usaha yang dijalankan. Studi kelayakan usaha juga berguna untuk melakukan identifikasi terkait masalah, peluang serta menentukan tujuan suatu usaha Ardianto Tanaka, dkk (2017). Pendapatan yang diperoleh tidak banyak diketahui. Analisis pendapatan ini sangat penting untuk mengetahui besarnya biaya produksi serta pengaruhnya terhadap pendapatan yang diterima oleh para peternak Sarenggat, dkk (2017).

Mitra Satwa PS merupakan usaha peternakan ayam petelur milik perorangan yang berada di Desa Jatitengah Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar. Dengan keuletan dan disiplin yang tinggi dalam usahanya peternakan inipun mengalami peningkatan yang cukup baik tiap tahun nya. Berdasarkan paparan diatas dalam kajian ini akan dilakukan penelitian mengenai analisis kelayakan usaha pada usaha peternakan ayam petelur Mitra Satwa PS di Kabupaten Blitar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini ialah bagaimana analisis kelayakan usaha peternakan ayam di Mitra Satwa PS?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kelayakan usaha peternakan ayam petelur yang ditinjau dari segi finansial meliputi biaya produksi, penerimaan, laba atau profit, *Berak Event Poin* (BEP), *R/C Ratio*.

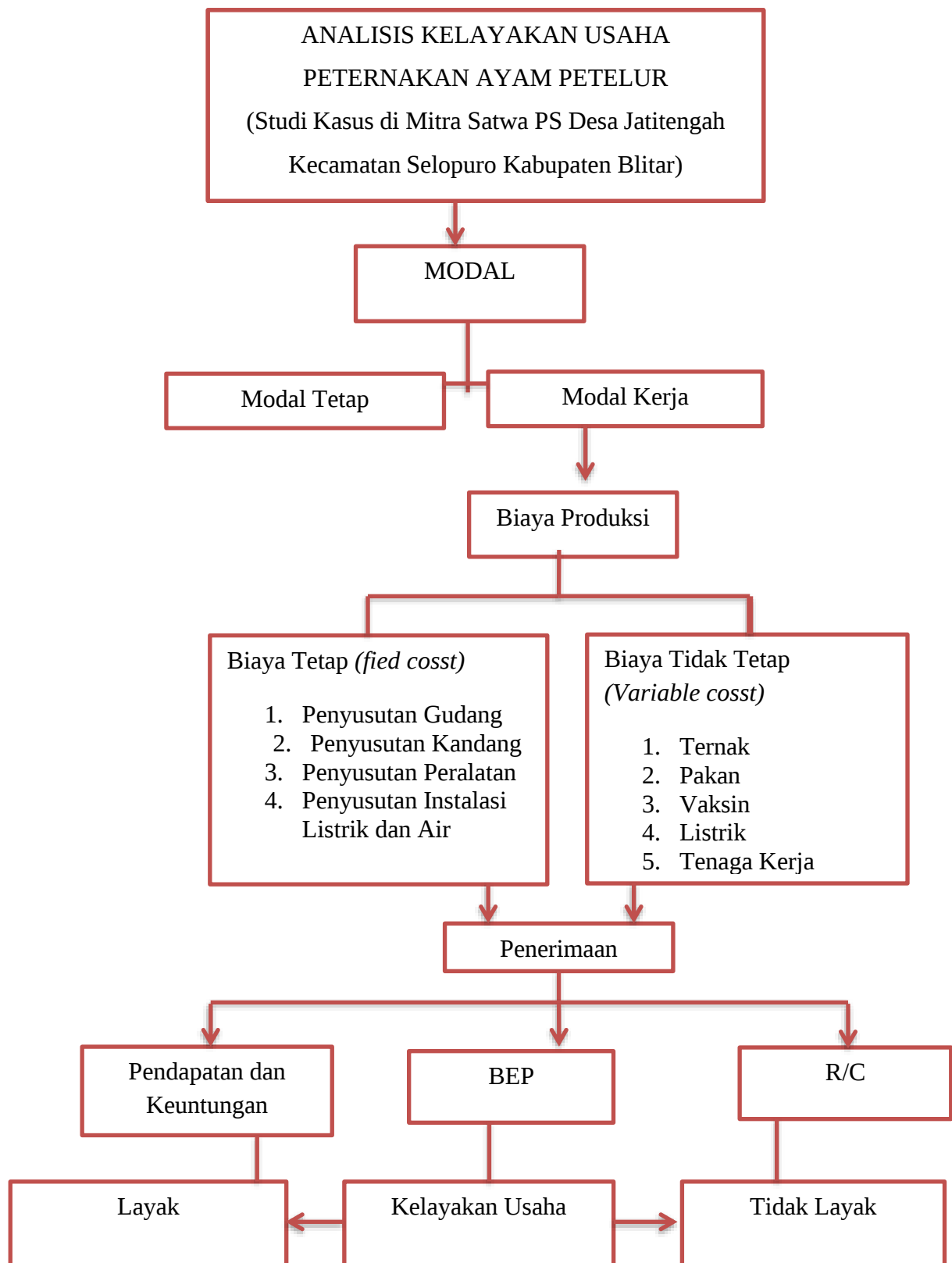
1.4 Kegunaan

Diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai masukan tentang analisis kelayakan usaha di peternakan ayam petelur Mitra Satwa PS di Kabupaten Blitar, menambah informasi bagi para peternak tentang analisis kelayakan usaha bagi peternak di sekitarnya, dan berfungsi sebagai contoh bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian serupa.

1.5 Kerangka Berfikir

Usaha peternakan ayam petelur adalah jenis usaha yang menjanjikan. Hasil utama usaha ini adalah telur, yang merupakan sumber protein hewani yang lebih terjangkau dibandingkan dengan jenis peternakan lainnya. Oleh karena itu, manajemen pemeliharaan dan pengelolaan pendapatan usaha peternakan ayam petelur menjadi faktor kunci yang akan menentukan kesuksesan atau kegagalan dari usaha tersebut. Besar kecilnya usaha yang dilakukan akan sangat mempengaruhi jumlah penerimaan, pendapatan, serta tingkat keberhasilan dalam menjalankan usaha ayam petelur.

Usaha peternakan ayam petelur memiliki tingkat kerentanan yang tinggi dalam proses perkembangannya, sehingga banyak peternak mengalami kerugian sehingga terpaksa menutup usaha mereka. Oleh karena itu, untuk memperoleh keuntungan sangat penting untuk melaksanakan beberapa langkah strategis. Salah satu langkah yang penting adalah memahami kelayakan dari usaha peternakan ayam petelur yang dijalankan. Berikut merupakan gambar I kerangka analisis kelayakan usaha peternakan ayam petelur bapak Ali Zen Sodik.



Gambar 1. Kerangka Analisis Kelayakan Usaha